

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian *non experimental* kuantitatif dengan metode observasional dan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian dengan pendekatan *Cross Sectional* merupakan metode penelitian yang dilakukan hanya dengan mengamati objek dalam periode tertentu dan setiap objek hanya diamati objek dalam periode tertentu dan setiap objek hanya diamati sekali dalam prosesnya (Hasmi, 2012).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Muara Belida pada tahun 2022. Dikarenakan Kecamatan Muara Belida merupakan daerah terluar dan kurang terjangkau di Kabupaten Muara Enim.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian adalah seluruh objek atau objek penelitian (diteliti) (Notoatmodjo, 2012). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini, semua pasien yang berobat di Puskesmas Muara Belida pada tahun 2019-2021 sebanyak 2.529 orang.

2. Sampel

Sampel dapat didefinisikan sebagai objek yang diteliti dan dianggap sebagai keseluruhan populasi (Notoatmodjo, 2012). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien yang mendapat pengobatan antibiotik di Puskesmas Muara Belida tahun 2019-2021.

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dibawah ini :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat kepercayaan 10 % (0,1)

Sehingga, jumlah sampel yang digunakan :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$= \frac{2529}{1+2529(0,1^2)}$$

$$= \frac{2529}{26,29}$$

= 96,20 ; dibulatkan menjadi 100 orang

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rekam medis yang memenuhi kriteria inklusi. Kriteria yang termasuk sampel dalam penelitian ini antara lain :

- a. Pasien bersedia menjadi responden
- b. Usia minimal 18 tahun
- c. Pasien yang pernah mengonsumsi antibiotik

Kriteria eksklusi adalah kriteria subjek yang tidak menentukan sampel penelitian. Kriteria eksklusi pasien dalam penelitian ini adalah :

- a. Pasien yang buta huruf
- b. Pasien dari tenaga kesehatan

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Definisi Operasional
1.	Antibiotik merupakan obat golongan antimikroba yang digunakan untuk mengatasi infeksi bakteri.
2.	Responden adalah pasien yang mendapat pengobatan antibiotik di Puskesmas Muara Belida tahun 2019-2021 yang berusia minimal 18 tahun.
3.	Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui responden mengenai penggunaan antibiotic

4. Perilaku adalah respon atau segala sesuatu yang dilakukan responden terkait dengan penggunaan antibiotic

5. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan jawaban dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.

a. Kuesioner Variabel Pengetahuan

Tabel 3.2 Kuesioner Variabel Pengetahuan

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1	Antibiotika digunakan sebagai pengobatan infeksi bakteri	√	
2	Antibiotika diminum jika merasa sakit , kalua sudah sembuh tidak perlu diminum lagi		√
3	Semua antibiotika diminum 3 x sehari	√	
4	Efek samping antibiotika yang sering muncul yaitu gatal, alergi, mual	√	
5	Antibiotika harus dibeli dengan resep dokter	√	
6	Antibiotika boleh disimpan dan digunakan lagi saat sakitnya kambuh		√
7	Asam mefenamat merupakan antibiotika		√
8	Jumlah antibiotika boleh dikurangi jika sudah sembuh		√

b. Kuesioner Variabel Perilaku

Tabel 1.3 Kuesioner Variabel Perilaku

No.	Pernyataan	S	S	K	TP
1	Saya menggunakan antibiotika Ketika terkena infeksi bakteri				
2	Jika dirasa sudah membaik , jumlah antibiotika yang saya minum akan dikurangi				
3	Jika aturan pakai antibiotika 3 x sehari, maka saya minum obat tiap 8 jam sekali				
4	Saya tetap minum antibiotika sesuai aturan dari dokter walaupun sudah sembuh				
5	Apabila terdapat efek samping antibiotika berupa gatal, alergi, atau muntah , saya akan berhenti meminum dan konsultasi ke dokter atau apoteker				
6	Saya membeli antibiotika dengan resep dokter				
7	Saya membeli antibiotika atas saran dari teman / keluarga, tanpa resep dokter				

8 Saya menyimpan dan menggunakan antibiotika jika sakitnya kambuh

9 Saya meminum antibiotika yang diresepkan dokter setelah makan

Keterangan : S = Selalu ; S = Sering; K = Kadang; TP = Tidak pernah

c. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah indeks yang menyatakan suatu alat ukur benar-benar jelas mengukur apa yang diukurnya. Uji validitas digunakan dalam penelitian ini untuk menghasilkan uji korelasi menggunakan software aplikasi SPSS 25 for Windows dengan melihat nilai r. Suatu instrumen dikatakan valid jika nilai r dari tabel tersebut koefisien korelasi pada nilai $>0,50$ maka dinyatakan kuat. Sebaliknya, dinyatakan tidak valid jika nilai r kurang dari indikator yang ditetapkan. (Riwidikdo, 2009).

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat konsisten dengan hasil meskipun digunakan berulang kali dengan alat yang sama. Uji reliabilitas yang digunakan adalah uji *Alpha Cronbach*. Pengukuran reliabilitas menggunakan program aplikasi SPSS 25 for Windows yaitu *Cronbach's Alpha Reliability Test*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan koefisien korelasi *Cronbach alpha* > 0.60 (Budiman dan Riyanto, 2013).

E. Pengumpulan Data

1. Jenis/Sumber data

Data primer digunakan sebagai sumber data. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data responden melalui penyebaran kuesioner (Sugiyono, 2010).

2. Teknik Pengumpulan Data

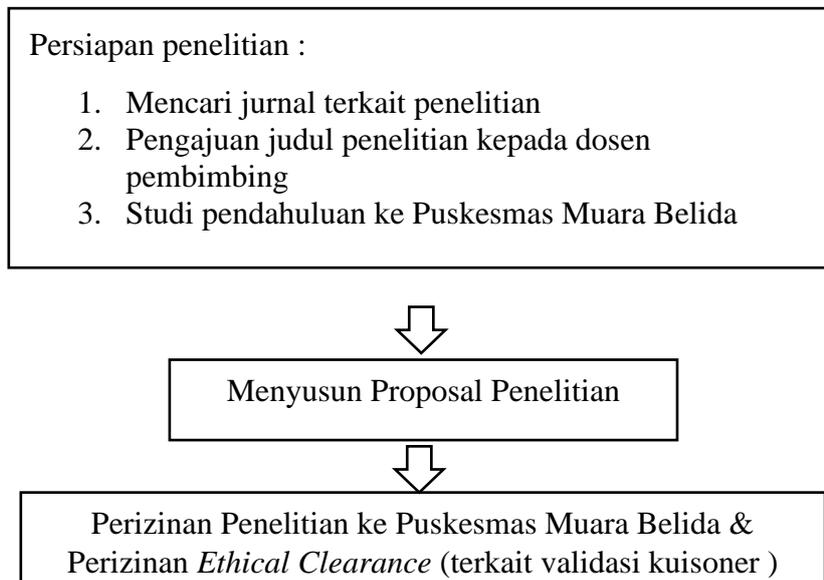
Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah desain survei dengan pendekatan *cross sectional*.

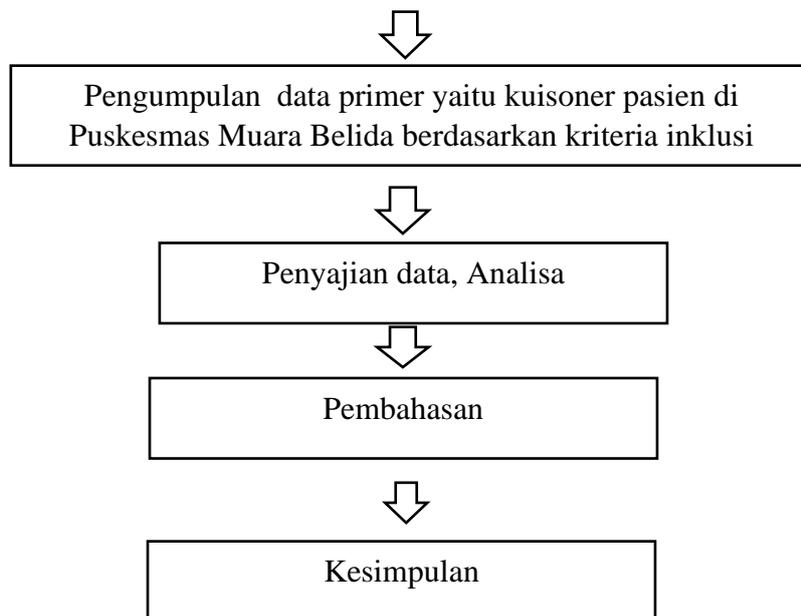
3. Instrumen Penelitian

Alat ukur dalam penelitian ini adalah kuesioner yang digunakan berupa kuesioner yang diisi langsung oleh responden.

4. Alur Penelitian

Alur pengambilan data pada penelitian ini yaitu :





Gambar 1.1 Alur Penelitian

F. Pengolahan Data

Data yang diperoleh kemudian dilakukan pengolahan data meliputi :

Pengolahan data dibagi menjadi 5 tahap, dibedakan menjadi :

1. *Editing*

Editing adalah kegiatan mengecek ulang keakuratan data yang diterima. Harap verifikasi keakuratan dan kelengkapan data yang dikumpulkan sesegera mungkin untuk memudahkan pemrosesan lebih lanjut.

2. *Coding*

Coding adalah pemberian kode numerik ke data yang terdiri dari beberapa kategori. Memberikan kode ini sangat penting saat memproses dan menganalisis data pada komputer.

3. *Scoring*

Data yang terkumpul lengkap di tabulasi dan dilakukan pemberian skor sesuai dengan kategori dari data serta jumlah item pertanyaan dari setiap variabel.

4. Memasukkan (*Entry*) Data

Entry data merupakan kegiatan memasukan data dari kuesioner ke dalam paket program komputer sehingga dapat dianalisis, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana

1) Pembersihan (*Cleaning*) Data

Pembersihan data yaitu memeriksa kembali data dan memastikan data yang salah dihapus sehingga data tersebut dapat dianalisis.

G. Analisa Data

Analisis data dilakukan ketika kuesioner yang diperoleh diolah dengan menggunakan SPSS 25 for Windows. Pengolahan data menggunakan deskriptif analitik dengan ms. Excel yang menggambarkan karakteristik variabel, meliputi jenis kelamin, usia, tingkat pengetahuan, dan tingkat perilaku pengguna antibiotik. Salah satu cara untuk memperoleh data di atas adalah kuesioner tertutup dengan kategori jawaban “benar” dan “salah”.

Skor 1 jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah untuk pengelompokkan berdasarkan nilai persentase dari nilai Kriteria Tingkat Pengetahuan. Sedangkan Kategori jawaban tentang perilaku menggunakan

skala *likert* dengan skala nilai 4-1. Analisa hipotesa menggunakan analisis *Spearman* dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Jika nilai sig. < 0,05 maka menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara 2 variabel, apabila sig. > 0,05 maka tidak ada hubungan bermakna antara 2 variabel. Kekuatan korelasi dapat dilihat dari nilai korelasi. Arah korelasi positif (+) menunjukkan hubungan yang searah antar variabel, dan arah korelasi negative (-) menunjukkan arah yang berlawanan (Dahlan,2012).

Menurut Nursalam (2016), kriteria pengetahuan seseorang dapat diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu :

- 1) Pengetahuan Baik : 76 % - 100 %
- 2) Pengetahuan Cukup : 56 % - 75 %
- 3) Pengetahuan Kurang : < 56 %

Kriteria perilaku seseorang dapat dinilai apabila:

- 1) Baik jika 76-100 %
- 2) Cukup jika 56-75 %,
- 3) Kurang jika ≤ 55 % (Nursalam, 2014)